

NASKAH PUBLIKASI (*MANUSCRIPT*)

**EFEKTIVITAS MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN
PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP HIPERTENSI PADA LANSIA
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PALARAN SAMARINDA**

**THE EFFECTIVENESS OF AUDIO-VISUAL ON INCREASING
KNOWLEDGE AND ATTITUDES ABOUT HYPERTENSION AMONG
ELDERLY IN PALARAN, SAMARINDA**

Arasi Insan Utami¹, Purwo Setiyo Nugroho, M.Epid²



**DIAJUKAN OLEH :
ARASI INSAN UTAMI
1911102413155**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
KALIMANTAN TIMUR
2023**

Naskah Publikasi (*Manuscript*)

Efektivitas Media Audio Visual dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap terhadap Hipertensi pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Palaran Samarinda

The Effectiveness of Audio-Visual on Increasing Knowledge and Attitudes About Hypertension Among Elderly in Palaran, Samarinda

Arasi Insan Utami¹, Purwo Setiyo Nugroho, M.Epid²



DIAJUKAN OLEH :
Arasi Insan Utami
1911102413155

PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
KALIMANTAN TIMUR
2023

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul :

**EFEKTIVITAS MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN
PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP HIPERTENSI PADA LANSIA
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PALARAN SAMARINDA**

Bersamaan dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi.

Pembimbing



Purwo Setiyo Nugroho, M.Epid
NIDN. 1131109301

Peneliti



Arasi Insan Utami
NIM. 1911102413155

**Mengetahui,
Koordinator Mata Ajar Skripsi**



Lisa Wahidatul Oktaviani, Ph.D
NIDN.1108108701

LEMBAR PENGESAHAN

EFEKTIVITAS MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN
PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP HIPERTENSI PADA LANSIA
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PALARAN SAMARINDA

NASKAH PUBLIKASI

DISUSUN OLEH :
ARASI INSAN UTAMI
1911102413155

Diseminarkan dan Diujikan
Pada tanggal, 12 Juli 2023

Penguji I



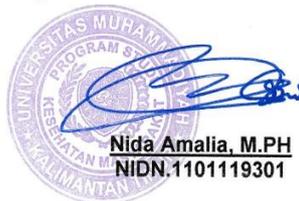
Ghozali, Ph.D
NIDN. 1114077102

Penguji II



Purwo Setyo Nugroho, M.Epid
NIDN. 1131109301

Mengetahui,
Ketua
Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat



Nida Amalia, M.PH
NIDN.1101119301

Efektivitas Media Audio Visual dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap terhadap Hipertensi pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Palaran Samarinda

The Effectiveness of Audio-visual on Increasing Knowledge and Attitudes about Hypertension among Elderly in Palaran, Samarinda

Arasi Insan Utami^{1*} , Purwo Setiyo Nugroho, M.Epid^{2*}

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak Email: 1911102413155@umkt.ac.id , purwo.skm@umkt.ac.id

Diterima:xx/xx/xx

Revisi:xx/xx/xx

Diterbitkan:xx/xx/xx

Intisari

Tujuan studi: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh edukasi melalui media audiovisual terhadap pengetahuan dan sikap pasien hipertensi di Puskesmas Palaran Samarinda. Metode penelitian: Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian quasi eksperimen dengan one group pretest-posttest design. Populasi penelitian ini adalah lansia yang ada di Posyandu Puskesmas Palara Samarinda berjumlah 133 orang yang dipilih secara proporsional stratified random sampling, sehingga didapatkan 99 responden. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap, sedangkan variabel terikatnya adalah hipertensi. Dalam penelitian ini, uji peringkat bertanda Wilcoxon digunakan dengan koefisien korelasi $\alpha = 0,05$. Skor: Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap tentang hipertensi meningkat di wilayah kerja Puskesmas Lansia Palara Samarinda sehingga terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 44,29 persen dan peningkatan sikap sebesar 22,33 persen. Manfaat: Dapat dijadikan sebagai sumber informasi tentang keefektifan media audio visual dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang hipertensi pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Palara Samarinda untuk penelitian selanjutnya sebagai bahan promosi kesehatan dan kesehatan masyarakat preventif. terutama pada lansia dengan riwayat hipertensi.

Kata kunci: Pengetahuan dan sikap, media audiovisual, lanjut usia, hipertensi.

Abstaract

Study: This study's objective is to ascertain how audiovisual media education has affected the knowledge and attitudes of hypertension patients at the Palaran Samarinda Health Center. Research Design: This study employs quantitative research with a one-group pretest-posttest design employing a quasi-experiment. The population studied was 113 elderly. Samples were selected using proportional stratified random sampling techniques, which produced a sample of 99 responses. The dependent variable in this study is hypertension, while the independent factors are knowledge and attitude. With a correlation coefficient of 0.05, the Wilcoxon signed-rank test was used in this investigation. Results: Knowledge and attitudes on hypertension in the elderly have improved in Palaran Samarinda Health Center, with knowledge increasing by 44.29% and attitudes improving by 22.33%. Benefits: This study may be helpful as a source of knowledge about the effectiveness of audiovisual media in raising awareness of and attitudes toward hypertension in the elderly in the working area of the Palaran Samarinda Health Center for further research as consideration for promotional and preventive policies for public health, particularly in the elderly who have a history of the condition.

Keywords: Elderly, Hypertension, audiovisual, Knowledge and Attitude

1. PENDAHULUAN

Tekanan darah sering disebut sebagai “silent killer”. Kebanyakan penderita tekanan darah tinggi tidak menyadari masalah ini karena tidak memiliki gejala dan baru menyadarinya saat timbul komplikasi (Tri Agita & Catur Wijayanti, 2022). Data World Health Organization (WHO) tahun 2017 menunjukkan sekitar 1,13 miliar orang di seluruh dunia menderita tekanan darah tinggi. Artinya, satu dari tiga orang di dunia pernah didiagnosis menderita tekanan darah tinggi (Ariyanti et al., 2020). Hal itu terlihat dari hasil survei kesehatan dasar (Riskesdas) 2018. Angka Pada kelompok lanjut usia, hipertensi merupakan penyakit tidak menular dengan prevalensi tertinggi sebesar 32,5%. Di Indonesia, prevalensi hipertensi pada orang berusia di atas 18 tahun adalah 34,1% (Hafilda & Sukesi, 2022). Menurut laporan Sistem Informasi Kesehatan Daerah SIKDA Samarinda, Puskesmas Palaran menduduki peringkat kedua hipertensi tahun 2017 dengan jumlah kasus sebanyak 984 kasus berdasarkan prevalensi penyakit tertinggi (Nugroho & Sari, 2019).

Pengetahuan merupakan Informasi sangat penting dalam membentuk perilaku. Menurut (Siswanti, 2020), pengetahuan pasien hipertensi meliputi informasi tentang pengertian hipertensi, penyebab hipertensi, gejala umum hipertensi dan pentingnya perawatan rutin jangka panjang. Sikap adalah kumpulan perasaan, keyakinan, dan pemikiran yang dimiliki orang tentang bagaimana mereka harus berperilaku saat ini (Alias & Serang, 2018). Sikap atau motivasi positif untuk mengobati hipertensi diperlukan untuk munculnya perilaku kontrol. Ketidaksadaran dan sikap negatif terhadap pengobatan merupakan bagian penting dalam pengobatan hipertensi yang masih menjadi tantangan utama, salah satunya adalah upaya untuk mengontrol tekanan darah (Tri Agita & Catur Wijayanti, 2022). Pengetahuan dan sikap pasien tentang tekanan darah merupakan faktor penting dalam pengendalian tekanan darah. Pengetahuan dan sikap pasien tentang tekanan darah memegang peranan penting dalam keberhasilan pengendalian tekanan darah pada hipertensi.

Promosi kesehatan dapat menggunakan berbagai cara untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat sehingga mereka dapat mengubah perilaku buruk mereka menjadi positif. Salah satunya adalah media audio visual. Media audiovisual adalah media yang mengandung unsur audio dan visual (Ningsih, 2022). Media ini dinilai lebih menarik dan efektif karena mencakup dua indera yaitu penglihatan dan pendengaran yang membantu lansia untuk memperoleh informasi sebanyak-banyaknya (Samantha & Almalik, 2019).

2. METODE

Rancangan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan penelitian quasi eksperimen dengan one group pretest posttest design. Populasi penelitian ini adalah 133 lansia di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Palaran. Besar sampel ditentukan dengan menghitung rumus Isaac dan Michael yang menghasilkan 99 sampel. Proporsional stratified random sampling digunakan dalam teknik pengambilan sampel karena terdapat enam posyandu lansia di wilayah kerja Puskesmas Palaran Samarinda. Pengukuran pertama dilakukan dengan mengirimkan kuesioner pre-test, pengukuran kedua dilakukan setelah mereka mendapatkan media audio visual tentang tekanan darah dan kuesioner post-test kepada 99 responden lansia di Posyandu Lansia di Palaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Karakteristik responden

Tabel 1 Karakteristik Responden

Variabel	N	%	Min	Max	Mean
Usia					
50-69	68	68,7			
70-80	27	27,3			
>80	4	4,0	50	84	65
Jenis kelamin					
Perempuan	70	70,7			
Laki-laki	29	29,3			
Pendidikan terakhir					
Belum tamat SD	26	26,3			
SD	53	53,5			
SLTP	9	9,1			
SLTA	7	7,1			
Tidak sekolah	4	4,0			
Riwayat dalam keluarga					
Tidak ada	82	82,8			
Ada	17	17,2			

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa mayoritas responden berusia 50-69 tahun sebanyak 68 dengan proporsi sebesar 68,7%. Usia termuda 50 tahun, usia tertua 84 tahun dan usia rata-rata 65 tahun. Berdasarkan karakteristik responden jenis kelamin perempuan 70 lansia dengan persentase 70,7%, sedangkan laki-laki 29 lansia dengan persentase 29,3%. Karakteristik responden minoritas berdasarkan tingkat pendidikan terakhir yaitu SD sebesar 53 lansia dengan persentase 58,5%. Karakteristik responden dengan riwayat keluarga hipertensi pada penelitian ini adalah 82 orang lansia yang tidak memiliki riwayat keluarga hipertensi dengan persentase 82,8%, sedangkan untuk lansia yang dalam riwayat keluarga hipertensi terjadi 17 orang lansia persentase 17,2%.

Tabel 2 Kategori nilai minimum, maksimum dan mean pengetahuan

	Pre-Test Pengetahuan	Post-Test Pengetahuan
Mean	51,31	91,97
Median	50,00	90,00
Std. Deviation	12,709	4,393
Minimum	25	80
Maximum	80	100

Berdasarkan Tabel 2 diketahui rata-rata nilai pengetahuan sebelum penerapan video animasi sebesar 51,31 dan setelah penerapan sebesar 91,97. Nilai pretes pengetahuan terendah adalah 25 dan nilai postes pengetahuan adalah 80. Nilai pretes tertinggi adalah 80 dan nilai postes adalah 100.

Tabel 3 Kategori nilai minimum, maximum dan mean sikap

	Pre-Test Sikap	Post-Test Sikap
Mean	55,94	72,03
Median	56,00	71,00
Std. Deviation	3,619	3,627
Minimum	48	67
Maximum	67	83

Berdasarkan Tabel 3 diketahui rata-rata skor pretest adalah 55,94, sedangkan skor tes bakat pascates adalah 72,03. Nilai terendah sebelum pemberlakuan adalah 48, sedangkan setelah pemberlakuan adalah 67. Nilai tertinggi pre-test sikap 67 dan pada post-test sikap 83.

Uji Normalitas

Tabel 4 Uji normalitas *kolmogrov – smirnov*

	Kolmogrov - Smirnov^a		
	Statistic	df	Sig.
Pre-Test Pengetahuan	.117	99	.002
Post-Test Pengetahuan	.239	99	.000
Pre-Test Sikap	.095	99	.029
Post-Test Sikap	.126	99	.001

Berdasarkan Tabel 4 karena jumlah sampel sebanyak 99 responden maka diperoleh hasil uji normalitas dengan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov. pada pretest pengetahuan 0,002, pada posttest pengetahuan 0,000, pada pretest sikap 0,029. , dan post-test sikap adalah 0,001, menyimpulkan bahwa semua data berdistribusi tidak normal, maka menggunakan uji Wilcoxon.

Analisis Bivariat

Analisis data secara bivariat untuk mengidentifikasi pengaruh antara variabel independen dan dependen yang dilakukan dengan perhitungan menggunakan Wilcoxon signed rank test.

Tabel 5 Uji wilcoxon signed rank pada pengetahuan

	N	Mean Ranks	Sum of Ranks
Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
Positive Ranks	99 ^b	50,00	4950.00
Ties	0 ^c		
Total	99		

Berdasarkan Tabel 5. Hasil uji Wilcoxon Signed Ranks pengetahuan. Hasil Ranks negatif 0, tidak ada nilai posttest < nilai pretest, positif rank 99, terdapat nilai posttest > nilai pretest dan Ties 0, tidak ada kesamaan nilai antara nilai posttest dan nilai pretest. Berdasarkan rata-rata pengetahuan posttest sebesar 91,97 dan nilai pengetahuan pretest sebesar 51,31, dapat disimpulkan bahwa perhitungan berikut memberikan hasil peningkatan sebesar 44,29% :

$$\{(mean\ post - mean\ pre) \div mean\ post \times 100\}$$

$$91,97 - 51,31 = 40,66$$

$$\frac{40,66}{91,79} = 0,44$$

$$0,44 \times 100 = 44,29 \%$$

Tabel 6 Uji wilcoxon signed rank pada sikap

	N	Mean Ranks	Sum of Ranks
Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
Positive Ranks	99 ^b	50,00	4950.00
Ties	0 ^c		
Total	99		

Berdasarkan Tabel 6. Hasil uji Wilcoxon Signed Ranks pengetahuan. Hasil Ranks negatif 0, tidak ada nilai posttest < nilai pretest, positif rank 99, terdapat nilai posttest > nilai pretest dan Ties 0, tidak ada kesamaan nilai antara nilai posttest dan nilai pretest. Berdasarkan rata-rata pengetahuan posttest sebesar 72,03 dan nilai pengetahuan pretest sebesar 55,94, dapat disimpulkan bahwa perhitungan berikut memberikan hasil peningkatan sebesar 22,33% :

$$\{(mean\ post - mean\ pre) \div mean\ post \times 100\}$$

$$72,03 - 55,94 = 16,09$$

$$\frac{16,09}{72,03} = 0,22$$

$$0,22 \times 100 = 22,33 \%$$

Tabel 7 Efektivitas media audio visual dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap terhadap hipertensi pada lansia

	Nilai (P)
Pengetahuan	.000

Berdasarkan Tabel 7, hasil uji Wilcoxon Signed Ranks memberikan nilai p-value sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari signifikan 0,05. Ha diterima dan Ho ditolak maka Dapat disimpulkan bahwa penyuluhan kesehatan yang disampaikan melalui media audiovisual berupa video animasi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap responden.

DISKUSI

Media audio visual adalah sebuah media yang bisa memaksimalkan indra lebih banyak dalam mendapatkan suatu informasi (Sri Mastuti, Laila Ulfa, 2023). Media audio visual adalah media yang mengandung unsur suara dan gambar (Ningsih, 2022). Media ini dinilai lebih menarik dan efektif karena melibatkan dua indera, yaitu indera penglihatan dan pendengaran yang membantu lansia untuk menerima informasi secara maksimal dibanding media yang hanya menggunakan satu indra seperti leaflet (Samantha & Almalik, 2019).

Pengetahuan adalah hasil dari tau dan muncul setelah orang mempersepsikan objek tertentu. Media audiovisual diyakini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan menarik untuk menyampaikan pesan pendidikan kesehatan (Rini, 2020).

Sikap adalah jenis penilaian atau tanggapan terhadap beberapa aspek lingkungan dan menjadi latar belakang proses perilaku manusia. Notoatmodjo (2012) menambahkan bahwa

pengetahuan positif mempengaruhi sikap positif seseorang dan sebaliknya (Oktaria et al., 2023). Sikap menentukan sikap, karakter, sifat, dan tindakan saat ini dan yang akan datang (Karnia et al., 2023).

Pendidikan kesehatan juga penting untuk meningkatkan pengetahuan tentang informasi kesehatan. Pendidikan kesehatan merupakan proses pembelajaran bagi individu, kelompok atau masyarakat dari ketidaktahuan akan kesadaran akan nilai-nilai kesehatan hingga ketidakmampuan menangani masalah kesehatan dan keterampilan (Purbasari et al., 2023).

Hal ini sesuai dengan penelitian Rani (2020) tentang pengaruh penyuluhan dengan menggunakan media video terhadap pengetahuan lansia terhadap hipertensi. Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata pre-test adalah 6,02 (40,13%) dan rata-rata post-test adalah 12,77 (85,13%). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa penyuluhan berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan dan sikap responden tentang hipertensi dengan nilai $p=0,000$ ($p<0,05$) (Luthfiani, 2021).

Pada penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan saat berada dilapangan, diantaranya adalah One group pretest-posttest design : Kelemahan pada design penelitian ini terdapat pada tidak adanya kelompok kontrol. Dampak yang akan didapatkan jika tidak ada kelompok kontrol yaitu tidak ada pembanding untuk hasil pre-test dan post-test. Media audio visual : sangat bergantung pada elektronik dan memerlukan daya listrik juga peralatan pelengkap seperti LCD / Televisi / Leptop, speaker, sehingga jika tidak ada alat perlengkapan tersebut maka audio visual tidak dapat ditayangkan atau dilihat oleh masyarakat. Video animasi hanya diperlihatkan 1 kali Pre-test dan Post-test dilakukan dalam satu hari yang sama sehingga memiliki kelemahan pada perubahan sikap para responden karena sikap tidak bisa diubah dalam waktu dekat. Dampak yang akan didapatkan responden tidak dapat memutar kembali videonya pada saat mereka sudah mulai lupa (ingin melihat kembali) akan informasinya dan dampak yang akan didapatkan perubahan sikap bisa saja hanya bersifat sementara karena baru mendapatkan materi audio visual. Dapat terjadinya bias pada responden saat melihat tayangan media audio visual berupa indera pendengaran yang mengalami penurunan fungsi kurang bisa mendengar dan indera penglihatan yang buram untuk melihat tayangan media audio visual hal ini dapat mengakibatkan kurangnya konsentrasi pada saat melihat tayangan yang ada di dalam media audio visual (Jumatri et al., 2022).

4. KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil statistik pada tingkat pengetahuan responden dapat disimpulkan berdasarkan dari nilai mean Post-test Pengetahuan 91,97% dengan nilai Pre-test Pengetahuan 51,31% maka mendapatkan hasil peningkatan sebesar 44,29% sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan responden antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan.
2. Berdasarkan hasil statistik pada tingkat sikap responden dapat disimpulkan berdasarkan dari nilai mean Post-test Sikap 72,03 dengan nilai Pre-test Sikap 55,94 maka mendapatkan hasil peningkatan sebesar 22,33% sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan responden antara sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

5. SARAN

1. Bagi lansia diharapkan pengetahuan dan sikap yg telah baik di pertahankan serta bisa lebih di tingkatkan lagi dalam mengendalikan hipertensi dan lebih banyak mengikuti penyuluhan² kesehatan serta rajin memeriksakan kesehatan
2. Bagi puskesmas diharapkan pihak puskesmas lebih banyak menerbitkan media audiovisual untuk masyarakat agar lebih menarik perhatian masyarakat mengenai kesehatan dikarenakan penelitian saya terkait meneliti pengetahuan masyarakat

didapatkan kenaikan pengetahuan melalui pengisian pre test dan post test dengan memberikan media audiovisual

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat untuk menggunakan kelompok kontrol untuk hasil pembandingan yang lebih baik dalam penelitian selanjutnya dan dapat mengukur perubahan sikap tidak dalam waktu yang sama.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, dosen penguji, orang tua dan teman-teman yang telah memberikan semangat serta dorongan, dan bantuannya dalam menyelesaikan proyek KDM (Kolaborasi Mahasiswa Dosen) di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur guna menyelesaikan skripsi mahasiswa dan mempublikasikannya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Alias, A., & Serang, S. (2018). Pengaruh Pengetahuan, Sikap Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *PARADOKS: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(1), 82–97. <https://doi.org/10.33096/paradoks.v1i1.87>
2. Ariyanti, M., Fitriani, A. D., & Asriwati. (2020). Efektifitas Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Perubahan Perilaku Penderita Hipertensi di Puskesmas Lhok Bengkuang Aceh Selatan Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Cehadum*, 2(1), 21–30.
3. Hafilda, A. U., & Sukesi, T. W. (2022). Pengabdian Masyarakat dalam Upaya Promotif dan Preventif Penyakit Hipertensi di Komplek Ciceri Permai IV Serang Banten. *Public Health, University of Jember in Collaboration with PERSAKMI ABDIMAYUDA*, 1(1), 8–16. <https://doi.org/10.19184/abdimayuda.v>
4. Karnia, N., Islam, F. A., Islam, P. A., & Singaperbangsa, U. (2023). *Instrumen penilaian sikap sosial untuk siswa smk*. 7(1).
5. Luthfiani, L. & M. (2021). Pengaruh Penyuluhan Dengan Menggunakan Media Video Terhadap Pengetahuan Pra Lansia Mengenai Hipertensi. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 17(2), 329–338.
6. Ningsih, S. O. (2022). Peranan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Proses Dan Hasil Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 2, 281–288. <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau/article/view/593>
7. Nugroho, P. S., & Sari, Y. (2019). Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Usia Dengan Kejadian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Palaran. *Jurnal Dunia Kesmas*, 8(4), 219–225.
8. Oktaria, M., Hardono, H., Wijayanto, W. P., & Amiruddin, I. (2023). Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Diet Hipertensi pada Lansia. *Jurnal Ilmu Medis Indonesia*, 2(2), 69–75. <https://doi.org/10.35912/jimi.v2i2.1512>
9. Purbasari, C., Nurwati, B., Gigi, K., Usia, P., Dasar, S., Kesehatan, P., Caries, D., & Elementary, A. (2023). *DAN SIKAP PENCEGAHAN KARIES PADA ANAK ANAK Health Education Improves Knowledge And Attitude Of Caries Prevention In*. 36.
10. Rini, W. N. E. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Stunting di Puskesmas Rawasari Kota Jambi Tahun 2019. *Jurnal Kesmas Jambi*, 4(1), 23–27. <https://doi.org/10.22437/jkmj.v4i1.8939>
11. Samantha, R., & Almalik, D. (2019). *Pengaruh Edukasi Melalui Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Pasien Hipertensi*. 3(2), 58–66.
12. Sri Mastuti, Laila Ulfa, S. N. (2023). Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat JURNAL ILMU KESEHATAN MASYARAKAT. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 14(01), 253–258.
13. Tri Agita, T., & Catur Wijayanti, A. (2022). Indonesian Journal of Health Community Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Pengaturan Pola Makan pada Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Walantaka. *Indonesian Journal of Health Community*, 3(2), 52–61. <http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/ijheco>

Efektivitas Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Hipertensi Pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Palaran Samarinda

by Arasi Insan Utami

Submission date: 04-Aug-2023 04:06PM (UTC+0800)

Submission ID: 2141203519

File name: Arasi_Insan_Utami_1911102413155_Naskah_Publikasi.docx (577.96K)

Word count: 2248

Character count: 14385

Efektivitas Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Hipertensi Pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Palaran Samarinda

ORIGINALITY REPORT

21%
SIMILARITY INDEX

16%
INTERNET SOURCES

11%
PUBLICATIONS

7%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Student Paper	2%
2	dspace.umkt.ac.id Internet Source	2%
3	jurnal.unsil.ac.id Internet Source	2%
4	Tunjung Tri Agita, Anisa Catur Wijayanti. "Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Pengaturan Pola Makan pada Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Walantaka", Indonesian Journal of Health Community, 2022 Publication	2%
5	jurnal.untan.ac.id Internet Source	2%
6	repository.umy.ac.id Internet Source	1%